

POLRES DAN PWI TEMANGGUNG Kerja Sama Cegah Hoaks



KR-Istimewa

Penandatanganan kerja sama Polres dan PWI Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dan Kepolisian Resort Temanggung menandatangani perjanjian kerja sama pencegahan berita hoaks untuk menciptakan kondusivitas di wilayah hukum Temanggung. "Kerja sama ini untuk meningkatkan sinergitas yang berkesinambungan dalam pertukaran informasi dalam memelihara keamanan ketertiban masyarakat, terutama mencegah hoaks," kata Kapolres Temanggung AKBP Burhanuddin.

Wakil Kepala Polres Temanggung Kopol Ahmad Ghifar menambahkan, seiring perkembangan teknologi informasi gangguan kamtibmas dapat melalui pemberitaan bohong atau hoaks. Karena itu hoaks harus segera tertangani dengan pemberitaan sesuai dengan fakta dan menggunakan bahasa jurnalistik yang sesuai, agar masyarakat dapat memelihara keamanan dan ketertiban.

"Dengan demikian masyarakat nyaman dan tenang dan mampu beraktivitas serta produktif. Wartawan dan kepolisian akan berjalan bersama dalam mencegah terjadinya hoaks, terutama yang berkaitan dengan kepolisian dan pemeliharaan kamtibmas," tandas Kopol Ahmad Ghifar.

Pengurus PWI Temanggung Arif Zaini mengatakan kerja sama antara kepolisian dan jurnalis selama ini telah terbina secara positif. Penandatanganan kerja sama ini sebagai penegas atas jalinan yang telah terbina.

Tugas wartawan antara lain membantu tugas negara, dalam hal ini kepolisian, dalam menciptakan dan memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, melalui pemberitaan atau produk jurnalistik. "Kami dari PWI menyambut antusias kerja sama ini dan kami berharap kerja sama bisa optimal," ungkapnya. (Osy)

BANTU PROMOSIKAN PRODUK LOKAL

DPRD Sukoharjo Buka Pojok UMKM

SUKOHARJO (KR) - DPRD Sukoharjo membuka tempat bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk mempromosikan produk yang dihasilkan. Tempat yang diberi nama Pojok UMKM DPRD Sukoharjo tersebut dibuka Kamis (21/4). Promosi diharapkan bisa membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan pemasaran.

Ketua DPRD Sukoharjo Wawan Pribadi mengatakan, Kabupaten Sukoharjo memiliki banyak potensi produk yang dihasilkan pelaku UMKM. Bahkan produk lokal Sukoharjo sudah banyak dikenal di tingkat nasional. Di sisi lain, UMKM juga menjadi andalan para pelaku usaha di Kabupaten

Sukoharjo. "Melihat hal itu, kami ikut membantu pelaku UMKM dengan menyediakan tempat khusus promosi di gedung DPRD Sukoharjo," ungkapnya.

Menurut Wawan, Pojok UMKM di DPRD Bantul sekaligus untuk pemasaran karena siapa saja yang datang bisa langsung melakukan transaksi pembelian. Berbagai produk yang dihasilkan UMKM dipamerkan di antaranya makanan, minuman, kerajinan, tas, topi dan lainnya. Produk tersebut sudah dilengkapi dengan harga jual sehingga para pembeli bisa langsung melakukan transaksi pembayaran.

Diungkapkan pula, kesempatan yang difasilitasi

DPRD Sukoharjo ini disambut baik oleh para pelaku UMKM dengan mengirimkan produk-produk mereka untuk dijual. Keberadaan Pojok UMKM DPRD Sukoharjo ini juga diharapkan mampu membangkitkan kembali usaha pelaku UMKM yang sebelumnya terdampak pandemi Covid-19. Sebelumnya, Pemkab Sukoharjo juga mengizinkan kegiatan perekonomian di Gedung Pusat Promosi Potensi Daerah (GPPPD) Graha Wijaya sebagai tempat pelaku UMKM membuka usaha selama bulan Ramadan.

Kesempatan tersebut telah dimanfaatkan pelaku UMKM dan masyarakat. Selama kegiatan tetap di-

wajibkan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, dampak pandemi Covid-19 masih dirasakan pelaku UMKM

di Kabupaten Sukoharjo sampai sekarang. Perhatian besar telah diberikan oleh Pemkab Sukoharjo agar usaha yang dijalankan pelaku UMKM bisa kembali bangkit. (Mam)



KR-Wahyu Imam Ibad

Wawan Pribadi membuka Pojok UMKM DPRD Sukoharjo.

DIFASILITASI DOKU DAN SESI TYUKU

Lebaran Tidak Harus Baju Baru

KARANGANYAR (KR) - Kolaborasi DOKU dengan Sesi Tuku menawarkan kemudahan berbelanja produk thrift market di lokasi paling ikonik, De Tjolomadoe. Melalui teknologi pembayaran elektroniknya,

DOKU juga membuka kesempatan para merchant mengembangkan bisnis secara lebih efektif dan efisien.

AVP of Merchant Acquisition DOKU, Herunata Joseph mengatakan kem-

traan UKM potensial dikembangkan dengan sasaran nyaris tak terbatas. Kali ini, kerja sama dengan penyedia produk second-hand dan preloved bertajuk Lebaran Gembira #2, yakni Sesi Tuku, diyakini mendapat respon para pemuda barkas berkualitas. Produk fashion bermerek terkenal disediakan oleh 7 tenant thrift, kemudian 5 lapak UKM hingga panggung hiburan di Sarkara Hall De Tjolomadoe, 21-24 April 2022 pukul 10.00-21.00 WIB.

"Menggendeng pasar UKM yang sangat berkembang di Indonesia. DOKU membantu teman UKM dalam pembayaran digital. Cukup terhubung dengan

gerbang pembayaran kami, bisa memudahkan semua transaksi," kata Herunata, Kamis (21/4).

Ia mengakui ekspansi kemitraan menyesuaikan kondisi UKM yang makin naik kelas. Dari sebelumnya bermitra dengan korporasi, kini ke UKM dan pebisnis pemula di bidang fashion, kerajinan hingga pariwisata. "Pariwisata mulai bergesernya pandemi ke endemi. Di Karanganyar, DOKU memfasilitasi pembayaran non tunai untuk tiket masuk Candi Sukuh dan Candi Ceto," ungkapnya.

Dalam layanannya, DOKU menyiapkan fitur pembayaran praktis, mudah

dan fleksibel. Selain QRIS juga link bayar. Link bayar berupa whatsapp link yang lumrah dipakai masyarakat bergawai nirkabel. "Tinggal japrikan whatsapp link bayarnya, mudah," katanya.

Founder Sesi Tuku, Gracea Yonkarowi Gladena mengatakan produk thrift sengaja digelar di pertengahan ramadan untuk menjawab permintaan pasar, khususnya kaum milenial pemuja belanja. "Dari luar Solo yang menuju ke berbagai objek di Kota Bengawan, dapat mampir di sini. Lebaran tidak melulu harus pakai baju baru. Tapi berkualitas dan aman serta murah," jelasnya. (Lim)



KR-Abdul Alim

Herunata Joseph sedang transaksi dengan sistem nontunai.

HUKUM

KASUS ASMARA MEMBAWA PETAKA Polisi Rekonstruksi Pembunuhan Bidan



KR-Agus Sutomo

Tersangka menjalani rekonstruksi.

REMBANG (KR) - Sumpah serapah dilontarkan ratusan warga yang menghadiri rekonstruksi kasus pembunuhan terhadap Ny Sweeta Kusuma (34) dan anaknya MF (10) dengan tersangka Don (35) warga Sluke Rembang. Rekonstruksi digelar di Desa Sumbergirang Lasem Rembang. Lokasi tersebut rumah kontrakan tersangka dan Ny Sweeta yang kebetulan berprofesi sebagai bidan.

Kapolsek Lasem, Iptu Arief Krstiawan, Jumat (22/4), menjelaskan pihaknya terpaksa meminta bantuan

dang medis, sementara Ny Sweeta mengambil kebidanan. Namun hubungan asmara saat di kampus itu pupus, karena Don menikah dengan gadis lain, demikian juga Ny Sweeta menikah dengan pria lain dan memiliki satu anak.

Saat jalinan pernikahan wanita itu gagal dan bertugas di kawasan pantura, maka hubungan asmara dengan Don kembali berlanjut. "Dari keterangan tersangka, ibu dan anak sama-sama dibunuh dan dibuang di dekat jembatan jalan Tol Semarang-Bawen. Alasannya, tersangka cemburu karena Ny Sweeta dekat dengan pria lain," jelas Arief.

Kasus pembunuhan ibu dan anak ini cukup menyita perhatian publik, karena tahun lalu di wilayah Rembang juga dihebohkan dengan pembunuhan seniman/dalang Ki Anom Subekti beserta keluarganya di Desa Turusgede, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang yang dilakukan Sumani (50). (Ags)

SETELAH MENGINTAI, POLISI LAKUKAN PENANGKAPAN

Mantan Anggota Dewan Konsumsi Narkoba

WONOSARI (KR) - Diduga mengkonsumsi narkoba, mantan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Gunungkidul diamankan tim gabungan Polres Gunungkidul dan Polda DIY.

Tersangka AR (50) yang dibekuk pada Rabu (20/4) malam, hingga saat ini masih diperiksa intensif Satnarkoba Polres Gunungkidul guna dilakukan pengembangan.

Kasat Resnarkoba Polres Gunungkidul, AKP Dwi Astuti Handayani, kemarin, mengungkapkan penangkapan ini bermula dari Tim Satres-

narkoba Polres Gunungkidul yang mendapatkan informasi terkait dengan tersangka AR yang selama ini memiliki dan mengonsumsi obat terlarang. "Tim kemudian melakukan penggalan lebih dalam dan pengintaian," jelasnya.

Setelah dipastikan tersangka mengonsumsi narkoba, petugas lan-

tas melakukan penggerebekan saat tersangka tengah berada di rumahnya daerah Kapanewon Wonosari. Selanjutnya yang bersangkutan digiring ke Mapolres Gunungkidul untuk dilakukan pemeriksaan lebih dalam lagi terkait hal tersebut.

Hingga saat ini, petugas masih melakukan pemeriksaan intensif terkait dengan kasus tersebut, apakah yang bersangkutan telah memiliki jaringan peredaran atau tidak. "Kasus ini sudah kami tangani bekerja sama dengan Polda DIY," terangnya. (Bmp)

Dua Bus 'Adu Banteng', Seorang Sopir Tewas

PURWOREJO (KR) - Bus PO Murni Jaya dan PO Satelqu terlibat kecelakaan alulintas di Jalan Purworejo-Yogyakarta Km 11 Desa Jenar Wetan, Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo, Kamis (21/4) sore. Dalam kecelakaan 'adu banteng' itu, sopir Bus PO Murni Jaya tewas di lokasi kejadian.

Kecelakaan maut itu terjadi ketika Bus Murni Jaya Nopol AA 7790 KL yang dikemudikan Slamet Heru Subagyo warga Purwodadi Purworejo, melaju dari arah Yogyakarta. "Sampai di lokasi kejadian, bus berusaha mendahului kendaraan truk yang melaju pelan di depannya," jelas Kasubag Humas Polres Purworejo Iptu Madrim Suryantoro, menjawab pertanyaan KR, Jumat (22/4).

Namun, dari arah berlawanan, melaju bus Satelqu Nopol AA 7023 OD menuju arah Yogyakarta. Bus Murni Jaya melewati as jalan dan benturan keras dua kendaraan itu tidak dapat dihindari. Bagian depan bus PO Murni Jaya dan Satelqu itu ringsek. Sopir PO Murni Jaya meninggal dunia di lokasi kejadian. Sementara sopir Bus

Satelqu bernama Rudi Ruspindi warga Larangan Brebes, terluka. Selain itu, penumpang Bus Murni Jaya bernama Taufik Hidayat warga Wonosobo juga mengalami luka. Keduanya dilarikan ke RSUD Tjitrowardoyo Purworejo untuk mendapatkan perawatan medis.

Sementara itu, Kasat Lantas Polres Purworejo, AKP Maryono, mengemukakan petugas terjun ke lokasi kejadian untuk mengevakuasi, mengatur lalu lintas dan melakukan olah TKP. Kendaraan yang terlibat kecelakaan, berhasil dievakuasi sehingga arus lalu lintas Purworejo-Yogyakarta kembali lancar.

AKP Maryono mengimbau pengguna jalan untuk waspada dan selalu mematuhi aturan lalu lintas saat berkendara. "Menjelang akhir Ramadan, situasi lalu lintas semakin ramai, jadi pengguna jalan wajib waspada dan patuhi aturan lalu lintas demi mencegah kecelakaan," tandasnya. Sementara itu, kecelakaan alulintas terjadi juga di Paliyan Gunungkidul, tepatnya di ruas jalan Karangduwet, Kamis (21/4). Akibat kejadian itu penge-

mudi mobil Suzuki Carry Nopol AB 1260 D, Yuniyanto (53) warga Paliyan Kidul Karangduwet Paliyan, tewas di lokasi kejadian. "Sebelum menabrak pohon mangga, mobil menyenggol sepeda motor Yamaha Nopol AB 6462 FW," jelas Kapolsek Paliyan, AKP Soledchan, Jumat (22/4).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan kecelakaan tersebut terjadi sekitar pukul 08.45, melibatkan satu kendaraan bak terbuka Suzuki Carry Nopol AB 1260 D dengan sepeda motor Yamaha Vega Nopol AB 6462 FW. Kala itu kedua kendaraan melaju searah dari barat menuju timur. Sampai di lokasi kejadian tiba-tiba

mobil menabrak bagian belakang motor.

Hal itu menyebabkan mobil oleng ke kanan dan menabrak pohon mangga. Kondisi mobil mengalami ringsek pada bagian depan pengemudi hingga mengenai pengemudi mobil Yuniyanto. "Akibat benturan yang keras pengemudi mobil tewas di lokasi kejadiannya," imbuhnya.

Sementara itu pengendara motor atasnama Ngadiyo (52) warga Padukuhun Sumuran Kepek Saptosari, tidak mengalami luka apapun. Kedua kendaraan bermotor yang terlibat kecelakaan sudah diamankan di Mapolsek Paliyan. (Jas/Bmp)



KR-Jarot Sarwosambodo

Petugas mengevakuasi korban tabrakan dua bus di Purworejo.

RIBUT DENGAN SOPIR BUS

Pengendara Alphard Kedapatan Bawa Sabu

BANYUMAS (KR) - Petugas Polsek Ajibarang Banyumas, menghentikan mobil Alphard, karena membuat kemacetan jalan di jalan Ajibarang-Purwokerto. Kemacetan itu berawal adanya keributan yang terjadi antara pengendara mobil Alphard yang berseteru dengan sopir bus.

Petugas Polsek Ajibarang melihat kejadian langsung lokasi kejadian mengamankan SJ (29) dan AK (30) warga Teluk Jambe Karawang Jawa Barat ke Mapolsek Ajibarang.

Kasat Narkoba Polresta Banyumas, AKP Guntar Arief Setiyoko, Jumat (22/4), menjelaskan keduanya kedapatan mem-

bawa alat bong dari kaca yang ditemukan di dalam mobilnya. Kemudian kasus tersebut dilaporkan ke Satresnarkoba Polresta Banyumas.

"Kami melakukan penggeledahan terhadap SJ dan AK. Kemudian ditemukan barang berupa dua plastik klip berisi kristal yang diduga narkotika jenis sabu di dalam celana jeans warna biru yang dipakai oleh tersangka SJ dan telah diakuinya," jelas Guntar.

Selanjutnya mereka dijerat Pasal 112 ayat (1) subsidier Pasal 127 ayat (1) huruf a UURI No 35 tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman hukuman maksimal 20 tahun penjara. (Dri)